

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pandangan Ulama; Ngunut mengenai larangan pernikahan *nyigar kupat* di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Disini peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan atau dilokasi penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, serta dokumentasi.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.⁵⁴ Peneliti merasa bahwa pendekatan penelitian ini tepat digunakan dalam penelitian, karena peneliti berinteraksi secara langsung kepada masyarakat setempat untuk memperoleh suatu data dalam penelitian.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang

⁵⁴ Albi A. dan Johan S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.⁵⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena masyarakatnya masih banyak yang percaya terhadap mitos-mitos salah satunya yaitu adalah larangan pernikahan *nyigar kupat*. Pada zaman modern ini masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tetap saja melarang pernikahan *nyigar kupat*. Peneliti tertarik terhadap larangan pernikahan adat yang ada di Desa Purworejo tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai pandangan ‘ulama Ngunut mengenai larangan pernikahan *nyigar kupat*

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁵⁶ Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan interaksi langsung terhadap ‘ulama Ngunut, dukun manten, pihak yang melakukan larangan pernikahan *nyigar kupat* serta masyarakat setempat. Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian

⁵⁵ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 36

⁵⁶ Albi A dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 76

bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang valid dan sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Dalam mendapatkan informasi dan data-data kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali seminggu tanpa mengganggu aktivitas masyarakat setempat dan tetap menjaga kesopanan demi kelancaran penelitian ini. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan larangan pernikahan *nyigar kupat* dan yang terkait dalam fokus penelitian.

E. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian ialah subyek dari mana data diperoleh. Memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data tersebut. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.⁵⁷ Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu wawancara peneliti dengan narasumber yaitu ‘ulama Ngunut, dukun manten, pelaku yang melakukan larangan pernikahan *nyigar kupat*, serta masyarakat setempat.

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁸ Sumber data sekunder didapat dari catatan buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 132

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 132

sebagainya. Sumber data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Dalam penelitian data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku-buku yang relevan, karya-karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini sehingga bisa dijadikan sumber rujukan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan. Oleh karena itu diperlukan kecermatan dan ketelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap apa yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu alat untuk pembuktian atas informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab terkait apa yang akan diteliti antara peneliti dan narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara

⁵⁹ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2014), hlm. 255

atupun tidak.⁶⁰ Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari para informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen. Dokumen ini bersifat tidak terbatas oleh ruang maupun waktu sehingga ada peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi pada masa silam.⁶¹ Dokumen yang bersifat resmi seperti surat keterangan telah melakukan penelitian di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dokumen yang bersifat pribadi antara lain rekaman maupun foto wawancara antara peneliti dengan para informan, surat izin penelitian, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transmormasi data dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶²

2. Pemaparan data

⁶⁰ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari 2009, hlm. 6

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 7

⁶² Ahmad rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 91

Pemaparan data ini adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan sekumpulan informasi kemudian disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁶³

3. Simpulan

Simpulan adalah tahapan terakhir dalam analisis data. Setelah data direduksi dan kemudian dipaparkan sehingga menjadi uraian yang teratur sehingga data akan di tarik oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan tiga tahap yaitu triangulasi, perpanjangan kehadiran serta diskusi teman sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data guna untuk membandingkan data-data yang sudah terkumpul dengan sumber data yang telah ada.⁶⁴ Peneliti melakukan observasi larangan pernikahan *nyigar kupa* dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait larangan pernikahan *nyigar kupa* dan kemudian memeriksa kembali data yang sudah ada dan mencari literatur terkait penelitian ini sehingga data yang terkumpul bisa didapatkan secara valid.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 94

⁶⁴ Sumano Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. 1, Juni 2016, hlm. 75

2. Perpanjangan kehadiran

Mengumpulkan data yang sudah terkumpul dan hasil yang meyakinkan maka butuh waktu yang lama. Sehingga peneliti melakukan perpanjangan kehadiran guna memperoleh hasil yang meyakinkan dan juga membangun keakraban kepada para informan. Keakraban peneliti dengan informan membantu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti. Perpanjangan kehadiran juga membangun kepercayaan informan kepada peneliti sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti memperoleh data secara lengkap.

3. Diskusi teman sejawat

Peneliti mendiskusikan hasil penelitian sementara maupun hasil akhir kepada teman-teman sejawat yang memiliki pengetahuan tentang larangan pernikahan *nyigar kupa* dan metode dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti dan teman sejawat bersama-sama membahas sehingga bisa membantu peneliti. Hal ini bisa dijadikan peneliti dalam memeriksa dan menyempurnakan data yang sudah diperoleh.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil yang didapatkan peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam penelitian antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data serta tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal serta media massa yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga memilih lokasi penelitian yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data-data dengan melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan yaitu ‘ulama Ngunut, dukun manten, pelaku yang melakukan larangan pernikahan *nyigar kupat*, serta masyarakat setempat. Sehingga bisa didapatkannya informasi serta data-data guna mengetahui pandangan ‘ulama Ngunut mengenai larangan pernikahan *nyigar kupat* yang ada di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan serta menyusun data-data yang telah didapat secara sistematis guna mempermudah peneliti dalam menganalisis serta mengambil kesimpulannya

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Peneliti membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian berupa skripsi.